

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian penerapan ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi manfaat VCO terhadap pencegahan ruam popok pada bayi di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

#### B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah penjelasan tentang hal-hal apa saja yang disajikan indikator untuk mengatur variabel, bagaimana mengukurnya, alat ukur yang digunakan, skala pengukuran dan data hasil pengukuran (Dharma, 2011).

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Ruam Popok	Suatu kondisi dimana ada nya bintik kemerahan pada lipatan paha dan genetalia pada bayi	Lembar Observasi
Pemberian VCO	VCO adalah salah satu olahan kelapa yang di buat secara tradisional atau moderen yang digunakan untuk melembabkan kulit, dioleskan pada permukaan kulit.	Standar Oprasional Prosedur ( SOP )

### **C. Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 bayi yang menggunakan popok dan terlalu sering mengalami buang air besar atau kecil seperti anak dengan diare, yang mengalami ke resiko ruam popok derajat 1 (bintik merah).

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan (Notoadmojo, S, 2018).

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RSUD Pringsewu ruangan anak bulan Februari-April Tahun 2020.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena (Dharma, 2013).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

#### **1. Lembar observasi pengukuran ruam popok**

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengukur atau mencatat hasil observasi untuk dilakukan perbandingan.

Pada penelitian ini peneliti mengisi lembar observasi pengukuran derajat ruam popok sebelum dan sesudah (pre test dan post test) diberikan terapi VCO . Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui penurunan ruam popok dengan menggunakan lembar observasi pengukuran luas derajat ruam popok.

## 2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2013). Peneliti ini menggunakan lembar observasi ruam popok.

## **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti sebuah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2010).

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

### 1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga,. Sumber data dari , keluarga ,dan perawat, atau rekam medik dari di RSUD pringsewu

### 2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan di teliti. Pemeriksaan fisik merupakan suatu kegiatan pemeriksaan secara head to toe.

### 3. Intervensi dan implementasi

Suatu tindakan yang dirancang/direncanakan untuk menerapkan pemberian VCO terhadap pencegahan atau ruam popok dengan cara pengolesan VCO ke ruam popok pada pagi dan sore hari setelah mandi dengan harapan ruam popok tidak bertambah/bisa disembuhkan.

### 4. Dokumentasi

Hasil dari pengkajian fisik dan data lainnya yang relevan.

## **G. Analisis data**

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan antara menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur (Dharma, 2011).

Analisa data menurut Nursalam (2013), ialah:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Data dikumpulkan dengan cara mendapat izin dari responden, menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian, memberikan informed councent, mengumpulkan data dengan lembar observasi.

#### 2. Mereduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian ruapa.

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk kalimat atau paragraf yang saling berhubungan dan membentuk suatu makna dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif dari dua responden.

### 3. Meorganisir Data

Meorganisir adalah mengatur dan menyusun bagian sehingga seluruhnya menjadi suatu kesatuan yang teratur.

Data dikelompokkan sesuai dengan topik atau pertanyaan yang diajukan.

Peneliti mengelompokkan dan mengurutkan sesuai dengan topik penelitian.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicara.

Data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi.

## **H. Etik Penelitian**

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus terdiri dari :

### 1. Informed consent (Persetujuan Menjadi Klien)

Persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan Informed consent antara lain:

- a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subyek penelitian isi formulir Informed consent mencakup:

- 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian
  - 2) Permintaan kepada subyek untuk berpartisipasi dalam penelitian
  - 3) Penjelasan prosedur penelitian
  - 4) Penjelasan jaminan kerahasiaan dan anonimitas
  - 5) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subyek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subyek
  - 6) Persetujuan peneliti untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan persetujuan dari subyek untuk ikut serta dalam penelitian.
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subyek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir informed consent dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subyek tentang pelaksanaan penelitian
  - c. Memberikan kesempatan kepada subyek tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subyek dengan terbuka
  - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subyek untuk menentukan pilihan atau menolak ikut serta sebagai subyek penelitian
  - e. Meminta subyek untuk menandatangani formulir informed consent jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian (Dharma, 2011)
2. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menampilkan informasi yang mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Oleh karena itu, peneliti

menggunakan koding responden (Dharma, 2011)

### 3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaannya informasi tentang subyek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain.

Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos secara luas (Dharma,2011).

## **I. Jalannya Karya Tulis Ilmiah**

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari bahan bahan yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihan fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di Ruang Anak Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal dikonsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan pengkajian, pemeriksaan dan melihat pendokumentasian rekam medis. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari, hari pertama yaitu pengkajian sampai menemukan diagnosa dan intervensi, hari kedua yaitu melakukan implementasi pada bayi yang terdiagnosa ruam popok dan gejala ruam popok , hari ketiga yaitu evaluasi keefektifan tindakan yang dilakukan lalu dokumentasi seluruh kegiatan, kelengkapan hasil observasi periksa kembali, data yang sudah terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak komputer.

## 3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.